

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara penulisnya tidak langsung terjun kelapangan dalam mencari sumber datanya, melainkan hanya dengan berdasarkan pada karya-karya tulis. Penelitian kualitatif ini merupakan sebuah pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial dari obyek yang diamati, dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan kebenaran yang ada.⁵⁸ Pendekatan kualitatif ini bisa saja berupa data tertulis, wawancara, ataupun pengamatan lewat dokumen.

Dengan penelitian kepustakaan, penulis berusaha memahami gagasan yang terdapat dalam buku Mencari Sebuah Titik karya Torianu Wisnu tersebut. Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan metode analisis wacana milik Teun A. Van Dijk. Teori analisis wacana milik Teun A. Van Dijk ini merupakan model analisis wacana yang paling banyak digunakan, karena model tersebut dapat mengkolaborasikan elemen-elemen wacana dalam sebuah teks secara praktis.⁵⁹ Analisis wacana adalah sebuah kajian yang dilakukan sebagai upaya untuk mengungkapkan makna tersembunyi dalam suatu kalimat. Jika dalam penelitian, analisis isi kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan “apa”, maka dalam analisis wacana itu lebih menekankan pada pertanyaan “bagaimana” dari pesan teks tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian analisis terhadap teks dalam buku Mencari Sebuah Titik karya dari Torianu Wisnu.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

⁵⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana*, (Yogyakarta : LkiS Yogyakarta, 2001), 221.

B. Subyek Penelitian

Subyek adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh, sosok (benda), suatu hal, suatu masalah yang menjadi dasar/pokok pembicaraan.⁶⁰ Subyek penelitian merupakan suatu bahasan yang sering kali dilihat dalam sebuah penelitian atau yang menjadi sumber utama data penelitian. Subyek penelitian ini bisa berupa benda, manusia, ataupun lembaga yang memungkinkan untuk bisa diteliti. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian pustaka karena subjek yang diteliti adalah teks ataupun pustaka. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah buku Mencari Sebuah Titik karya Torianu Wisnu.

C. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data yang berasal dari buku, internet ataupun sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data ini dibagi menjadi 2 macam yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama, yaitu bisa dari individu ataupun perseorangan.⁶¹ Sumber data primer merupakan sumber data yang paling dekat dengan subjek penelitian, misalnya saja seperti saksi mata dan obyek normal. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai yang diinginkan, karena data yang tidak relevan setidaknya dapat dikurangi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku Mencari Sebuah Titik karya Torianu Wisnu.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan lain

⁶⁰ Dini Handayani, Erfan Gazali, “Analisis Perbandingan Konsep Subyek Antara Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia”, *El-Ibtikar* Vol 7 No 2 Nopember 2018, 89. Diakses pada 22 Maret 2021 dalam <https://www.syekhnrjati.ac.id>

⁶¹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 84.

sebagainya sehingga menjadi data yang lebih informatif.⁶² Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung dilihat, tetapi dapat memberikan informasi ataupun gambaran tentang obyek yang sedang diteliti sekaligus sebagai data penunjang untuk memperkaya data ataupun menganalisa data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang dikumpulkan dari buku-buku, jurnal, literatur ataupun studi kepustakaan dan situs-situs di internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan juga dengan berbagai cara. Berdasarkan tekniknya pengumpulan data itu bisa melalui wawancara, angket dan observasi.⁶³ Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah studi dokumentasi, wawancara, dan juga observasi (pengamatan langsung) terhadap teks yang akan diteliti. Data-data yang dikumpulkan adalah kata atau kalimat yang berhubungan dengan analisis wacana yang memuat pesan dakwah dalam buku Mencari Sebuah Titik atau data-data lain yang terkait dengan rumusan masalah.

Studi dokumentasi ini sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena sumber data ini dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan.⁶⁴ Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan adalah dengan cara mengidentifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, internet, ataupun informasi lainnya. Observasi sebagai sebuah teknik pengumpulan data juga mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka

⁶² Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, 84.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 194.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.

observasi tidak terbatas pada orang, melainkan dengan obyek-obyek alam yang lain.⁶⁵

Selain studi dokumentasi dan juga observasi, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara kepada beberapa responden untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertentu.

E. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Untuk mendapatkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, maka terdapat berbagai macam teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian. *Sampling informan* diperlukan sebagai penguat analisis yang dilakukan oleh peneliti. Teknik *sampling* ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur ataupun anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah sebuah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁶ Teknik yang peneliti gunakan adalah *simple random sampling*, dimana teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara acak dimana pembacanya itu bisa dari semua kalangan. Dan juga cara penafsiran yang dilakukan oleh setiap orang itu berbeda-beda, tergantung dari pengalaman dan latar belakang masing masing individu.

Adapun *sampling informan* disini bertugas untuk menyampaikan pendapatnya mengenai isi pesan yang terdapat dalam buku Mencari Sebuah Titik ini. Dalam hal ini peneliti memilih 3 informan sebagai perwakilan yang diambil berdasarkan latar belakang pendidikan yang berbeda.

1. Mahasiswi IAIN Kudus Fakultas Ekonomi Bisnis Syari'ah.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 288.

2. Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dawah dan Komunikai Islam.
3. Torianu Wisnu selaku penulis buku Mencari Sebuah Titik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses pengorganisasian data agar dapat dijelaskan. Menyusun data berarti mengkategorikannya kedalam pola, topik atau kategori.⁶⁷ Data kualitatif ini terdiri dari kata-kata bukan angka-angka. Kata-kata biasanya hanya memiliki arti dalam konteks penggunaannya.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen. Caranya adalah dengan mengelompokkan data kedalam kategori, mendekripsikannya sebagai unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁸

Untuk membedah makna dalam buku Mencari Sebuah Titik ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis wacana. Analisis wacana merupakan gagasan atau ide hasil dari sebuah pemikiran yang mengandung sebuah makna, atau bisa juga diartikan sebagai suatu analisis yang dilakukan sebagai upaya untuk mengungkapkan makna tersembunyi dari subyek yang mengemukakan sebuah pernyataan. Analisis wacana lebih menekankan pada pertanyaan bagaimana. Pemilihan analisis wacana sebagai metode dalam penelitian ini dikarenakan analisis wacana merupakan penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada pemaknaan teks dari pada jumlah unit kategori, karena dasar dari analisis wacana ini adalah interpretasi yang lebih mengandalkan penafsiran dari peneliti. Proses penafsiran yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara :

1. Membaca dengan seksama teks dalam buku mencari sebuah titik dan menandai kata kunci yang terkait dengan obyek penelitian.

⁶⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 126.

⁶⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2016), 110.

2. Mengelompokkan data berdasarkan topik pembahasan.
3. Menginterpretasikan (memaknai) kata atau kalimat yang mengandung pesan-pesan dakwah dalam buku Mencari Sebuah Titik karya Torianu Wisnu.

Langkah selanjutnya yang digunakan peneliti ialah menggunakan teknik analisis wacana kritis milik Teun A. Van Dijk. Jadi setiap data yang terkumpul akan dianalisis berdasarkan metode analisis wacana dengan memberikan interpretasi pada teks. Unit yang dianalisis dalam elemen wacana menurut Teun A. Van Dijk ini ada 3 macam yaitu struktur makro, suprastruktur, dan struktur mikro.

1. Struktur makro (tematik) adalah makna yang paling umum dalam sebuah teks.
2. Suprastruktur (skematik) adalah kerangka yang ada didalam sebuah struktur teks.
3. Struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, retorik) adalah bagian kecil dari sebuah teks yang diamati, yaitu bisa berupa kata, kalimat, parafase, proposisi dan lain sebagainya.⁶⁹

Adapun bab-bab dalam buku Mencari Sebuah Titik yang menjadi target analisis diantaranya: Titik Kelima (Randomnya Pemberian Tuhan), Titik Kesepuluh (Kentut yang ‘Menyucikan), Titik Keempat Belas (Sisi Lain Idul Fitri), Titik Kelima Belas (Legitimasi Cinta), Titik Kedelapan Belas (Mencari Sebuah ‘Titik’), Titik Kesembilan Belas (Belajar Dari Nabi Musa), Titik Kedua Puluh Satu (Sang Pemenuh). Pemilihan bab tersebut dianggap sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu memuat pesan-pesan dakwah. Bab-bab di atas kemudian dianalisis sesuai dengan uraian sebelumnya yaitu dengan menganalisis struktur teks.

⁶⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, 228-229.